Optimalisasi Potensi UMKM Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati melalui Digital Marketing

Tri Sri Noor Asih*[,1], Sugianto[1], Dwi Yulianti[1], Siti Harnina Bintari[1]

1Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang
*Corresponding author: inung.mat@mail.unnes.ac.id

Abstract

Sumurrejo, Gunungpati, is one of the fostered villages of the Mathematics and Natural Sciences Faculty, Universitas Negeri Semarang, which is located about 8 kilometers from the Unnes Sekaran Campus. This village has several potentials, including UMKM for making tempeh which have been fostered by FMIPA for the last three years. This village is geographically quite strategic because it is traversed by inter-district roads which are quite busy. Seeing the potential and current technological changes, UMKM in Sumurrejo can continue to be developed through digital media. One of the solutions offered by the FMIPA Unnes community service team is through digital marketing socialization and training on the creation and management of online stores. In this activity, socialization was carried out to all UMKM owners in Sumurrejo, as well as training on the creation of an online store for youth organizations in Sumurrejo. The online shop managed by youth organizations is expected to be able to become a job for local youth and help marketing UMKM products in Sumurrejo.

Keywords: *digital marketing, Sumurrejo, UMKM potentials*

Abstrak

Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati merupakan salah satu desa binaan FMIPA Universitas Negeri Semarang yang letaknya kurang lebih 8 kilometer dari Kampus Unnes Sekaran. Kelurahan ini memiliki beberapa potensi diantaranya UMKM pembuatan tempe yang telah menjadi binaan FMIPA selama tiga tahun terakhir ini. Kelurahan ini secara geografis cukup strategis karena dilalui oleh jalan antar kabupaten yang cukup ramai dilintasi. Melihat potensi yang dimiliki dan perubahan teknologi saat ini maka UMKM di Kelurahan Sumurrejo dapat terus dikembangkan melalui media digital. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian FMIPA Unnes adalah melalui sosialisasi digital marketing dan pelatihan pembuatan serta pengelolaan took online. Pada kegiatan ini dilakukan sosisalisasi kepada seluruh pemilik UMKM di Kelurahan Sumurrejo, serta pelatihan pembuatan toko online untuk karang taruna Kelurahan Sumurrejo. Toko online yang dikelola karang taruna ini diharapkan mampu menjadi lapangan kerja bagi pemuda setempat serta membantu pemasaran produk UMKM Kelurahan Sumurrejo.

Kata Kunci: *digital marketing, Kelurahan Sumurrejo, potensi UMKM*

PENDAHULUAN

Kelurahan Sumurrejo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gunungpati. Pada kelurahan ini terdapat kampung tematik yang disebut Kampung OKE, singkatan dari Kampung Olahan Kedelai (semarangkota.go.id). Adapun potensi

yang dimiliki di Kampung Olahan Kedelai Kaumdampyak RW 04 Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yaitu potensi ekonomi, potensi budaya, potensi sosial budaya.

Yang pertama, potensi bidang ekonomi. Masyarakat Sumurrejo memiliki beragam jenis mata pencaharian, dan semestinya dapat berkembang secara lebih baik. Sejak dulu mayoritas masyarakat Kaumdampyak mempunyai usaha produksi olahan dari kedelai yaitu tempe secara turun temurun sampai sekarang. Selanjutnya berkembang masyarakat memproduksi kedelai menjadi tahu. Dari produksi tahu inilah usaha masyarakat berkembang dengan beternak sapi, pembuatan tempe gembus dan keripik dari tempe. Bahkan menyesuaikan dengan perkembangan jaman, olahan berbagai jenis makanan juga muncul di Kelurahan Sumurrejo. Beberapa penelitian dan pengabdian terkait potensi ekonomi pernah dilakukan di Kelurahan Sumurrejo, diantaranya penelitian tentang faktor-faktor yang memempengaruhi usaha ternak sapi perah (Ervina, Setiyadi & Ekowati, 2019), pengolahan ampas tahu sebagai pakan ternak (Kusumaningtyas dkk, 2021), serta penerapan teknologi tepat guna pada produksi tempe (Apriyanti, Chasanah & Kiswati, 2022)

Potensi Budaya, yaitu bahwa di kampung Kaumdampyak masyarakatnya menjunjung tinggi pelestarian budaya dan lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan salah satunya dengan masih adanya pohon Sono yang telah berumur ratusan tahun. Sampai saat ini pohon tersebut masih hidup dan terpelihara. Selain itu budaya seperti kesenian tradisional dan tradisi masyarakat juga masih terpelihara dengan baik. Budaya Boyong Songsong Agung adalah salah satu contoh tradisi budaya Masyarakat yang masih dilestarikan (suaramerdeka.com, 2019).

Potensi Sosial Masyarakat, yaitu bahwa tradisi gotong royong yang masih terus dipelihara sehingga rasa kebersamaan antar sesama warga masih sangat terlihat saat ini. Hal tersebut terlihat pada masa pandemi Covid 19, perasaan gotong royong serta guyup rukun warga tetap ditumbuhkan dengan pengembangan masyarakat lokal ekonomi kelompok yang tergabung dalam komunitas (Prihatiningtyas dkk, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Kelurahan Sumurrejo, permasalahan pada UMKM di Sumurrejo yang dapat diidentifikasi adalah bahwa potensi yang ada belum sepenuhnya terkembangkan karena belum masifnya penggunaan media digital, temasuk pemasaran secara digital. Dengan demikian perlu diadakan sosialisasi *digital marketing* dan pelatihan pengelolaan toko online.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi ditujukan untuk pemilik UMKM di wilayah Kelurahan Summurrejo, sedangkan pelatihan pembuatan toko online ditujukan untuk karang taruna Kelurahan Sumurrejo. Pemateri atau narasumber sosialisasi maupun pelatihan adalah dosen Universitas Negeri Semarang. Untuk kegiatan sosialisi dilakukan di lokasi Kelurahan Sumurrejo, sedangkan pelatihan dilakukan di laboratorium computer FMIPA Universitas Negeri Semarang, karena diperlukan akses internet yang lancar dan komputer. Oleh karena itu kegiatan akan dilaksanakan di waktu yang berbeda untuk memudahkan teknis pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial (Sulaksono, 2020). Melalui digital marketing jangkauan pasar akan jauh lebih luas serta tenaga dan waktu yang dibutuhkan juga lebih efisien daripada metode konvensional. Di era industri 4.0 saat ini penggunaan digital marketing sangatlah diperlukan bagi para pelaku usaha terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kelurahan Sumurrejo yang terletak sekitar 8 kilometer dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu kelurahan yang ditetapkan sebagai desa binaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (FMIPA UNNES). Kelurahan tersebut memiliki berbagai potensi, salah satunya adalah UMKM yang dikembangkan oleh warga setempat. Bahkan salah satu RW dijuluki sebagai Kampung OKE atau Olahan Kedelai. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Sumurrejo adalah UMKM yang dikembangkan oleh warga setempat.

UMKM di Indonesia sendiri menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia sebab memiliki keunggulan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan (Suci, 2017). Para pelaku UMKM di Kelurahan Sumurrejo sebagian besar masih menggunakan cara tradisional dalam memasarkan produknya. Dengan demikian diperlukan terobosan baru bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Sumurrejo untuk menggunakan teknologi digital sehingga diperolah hasil yang memuaskan

Program digitalisasi UMKM ini merupakan salah satu upaya dengan konsep yang menangkap peluang pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat untuk meningkatkan pelayanan publik (Suyatna, 2019). Kelurahan Sumurrejo sendiri dinilai sebagai salah satu desa yang berpotensi untuk dijadikan sebagai Desa Digital terutama melalui potensi UMKM yang dimiliki. Oleh karena itu tim pengabdian FMIPA memilih Kelurahan Sumurrejo sebagai pihak mitra sebagai desa binaan untuk pengembangan bidang UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan media digital yang ada.

Langkah awal yang dilakukan tim pengabdi dalam melaksanakan program pengabdian di Kelurahan Sumurrejo adalah koordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan waktu pelaksanaan perjanjian kerjasama sekaligus edukasi maupun pelatihan mengenai *digital marketing* dan diversifikasi olahan kedelai. Koordinasi antara pihak peneliti dengan desa mitra telah dilakukan dengan baik dan kegiatan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kelurahan Sumurrejo dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Bidang kerjasama yang dilakukan meliputi pengembangan digital untuk UMKM di Kelurahan Sumurrejo, diversifikasi olahan kedelai, dan orientasi edukasi. Penandatanganan kerjasama tersebut dilakukan oleh dekan FMIPA UNNES dan Lurah Sumurrejo dalam rangkaian kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022. Kegiatan penandatangan kerjasama diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama oleh Dekan FMIPA Unnes dan Lurah Sumurrejo.

Penandatanganan kerjasama tersebut dirangkaikan dengan sosialisasi mengenai digital marketing dengan pemateri bapak Bayu Bagas, SE.,MM., salah satu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Sosialisasi dihadiri oleh tidak kurang dari 30 pe-milik UMKM di Kelurahan Sumurrejo. Pada acara sosialisasi tersebut muncul diskusi tentang beberapa strategi penjualan secara online. Diantaranya pertanyaan apakah kita memang harus bersaing harga dalam pemasaran online. Narasumber menjelaskankan bahwa konsumen tidak selalu memutuskan pembelian berdasarkan harga yang murah. Tidak jarang pembeli mempertimbangkan kualitas barang dan bersedia membayar lebih mahal karena memandang harga tersebut sesuai dengan kualitasnya.

Begitu juga diskusi mengenai ongkos kirim yang kadang dirasa terlalu mahal untuk suatu produk yang harganya relatif murah. Hal tersebut bisa diatasi dengan diversifikasi produk, sehingga produk yang dijual memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Mengingat UMKM yang ada sangat beragam, maka konsultasi lebih detail dan personal perlu dilakukan untuk menentukan strategi pemasaran online yang tepat bagi produk tersebut. Kegiatan tersebut diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta sosialisasi digital marketing

Selanjutnya sebagai tindak lanjut, dilakukan pelatihan pembuatan toko online. Pelatihan tersebut mengambil tempat di Laboratorium Komputer FMIPA Unnes dengan pertimbangan mempermudah penggunaan peralatan (computer) serta jaringan internet. Peserta pelatihan adalah beberapa anggota karang taruna Kelurahan Sumurrejo, yang memiliki minat untuk menekuni dunia *digital marketing*. Pelatihan dibimbing oleh bapak Subhan, S.Pd., M.Kom., salah satu dosen FMIPA Unnes yang sekaligus merupakan praktisi *digital marketing*.

Para peserta pelatihan dibimbing untuk membuat toko online di salah satu platform belanja online yang telah dikenal luas yaitu Shopee. Narasumber menjelaskan perbedaan karakteristik dari beberapa platform belanja online yang ada dan sering digunakan masyarakat. *Step by step* diajarkan dari pembuatan akun hingga memilih layanan pengiriman serta cara pengemasan produk. Beberapa produk UMKM Kelurahan Summurejo dicoba untuk ditampilkan pada toko online yang dibuat. Narasumber juga memberikan tips membuat nama toko, agar toko tersebut muncul di pencarian ketika konsumen menggunakan mode pencarian. Pelatihan tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan toko online

KESIMPULAN

Dari kegiatan optimalisasi potensi UMKM Kelurahan Sumurrrejo melalui *digital marketing* ini dapat disimpulkan bahwa pemasaran melalui media digital merupakan sebuah kebutuhan mengingat kemajuan dan perubahan pola masyarakat saat ini. Pemasaran secara digital selain dapat meningkatkan penjualan juga dapat menjadi lapangan kerja baru bagi generasi muda setempat. Pendampingan secara intensif dan berkesinambungan perlu dilakukan untuk dapat mencari soluisi dari permasalahan-permasalahan yang muncul. Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat dapat terus dilanjutkan di Kelurahan Sumurrejo dengan menyesuaikan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada segenap aparat Kelurahan Sumurrejo atas dukungannya dalam penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Dana DIPA FMIPA Unnes Nomor 98.14.4/UN37/PPK.4.4/2022.

REFERENSI

Apriyanti, E., Chasanah, U., & Kiswati, S. (2022). Penerapan teknologi tepat guna autoclave pada industri tempe sebagai upaya peningkatan produktivitas UKM di Desa Sumurrejo Gunung Pati Semarang. Merdeka Indonesia Jurnal International, 2(1), 18-24.

Ervina, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi perah kelompok tani ternak rejeki lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 13(2), 187-200.

https://sumurejo.semarangkota.go.id/profil-kelurahan, diakses 1 Januari 202.

Kusumaningtyas, R. D., Hartanto, D., Prasetiawan, H., Triwibowo, B., Maksiola, M., Kusuma, A. D. H., ... & Loveyanto, R. O. (2021). The Processing of Industrial Tofu Dreg Waste into Animal Feed in Sumurrejo Village, Semarang. Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran, 18(2), 36-43.

Prasetya, I. A., & Maruf, M. F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Bambu (Studi pada Unit UMKM Binaan Anyaman Bambu di Desa Seketi Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo). Publika, 7(3).

Prihatiningtyas, Sitti., Hakim, Lukmanul., Niswah, Uswatun., & Fatoni, Ahmad. (2022). Peningkatan Keterampilan SDM dalam Rangka Menunjang Program Destinasi Wisata Mina Politan. Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 7 (No. 2), 248-261.

https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-04115604/sumurejo-gandeng-

unnes-tampilkan-tugu-tempe-di-wilujengan, diakses 3 Februari 2024.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. Jurnal ilmiah cano ekonomos, 6(1), 51-58.

Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. Generation Journal, 4(1), 41-47.

Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 8(2), 199-216.

Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Lingkar Widyaiswara, 1(1), 22-26.